

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah karyawan PT. Inti Terafarma Indonesia. Kemudian lokasi dari penelitian ini adalah di Kawasan Industri Candi blok 3, No. 26 Semarang, Jawa Tengah.

3.2 Populasi dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian atau benda yang ingin diteliti. Populasi dalam objek penelitian kali ini adalah seluruh karyawan PT. Inti Terafarma Indonesia yang berjumlah 253 karyawan. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik *Slovin* menurut (Sugiyono, 2019).

3.2.2 Teknik Sampling

Sampel adalah bagian populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Sugiyono, 2019). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah sampling *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* (sampel bertujuan). Dimana elemen populasi dipilih atas dasar availabilitasnya (karena pertimbangan pribadi peneliti bahwa mereka dapat mewakili populasi). Menurut (Sugiyono, 2019) *Purposive Sampling* adalah metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jadi *Purposive Sampling yang digunakan dalam penelitian ini* yaitu:

1. Karyawan yang sudah menikah
2. Karyawan yang melakukan *work from home*

Alasan pemilihan sampel menggunakan *non probability sampling* untuk mempermudah menemukan responden. Jumlah populasi karyawan perusahaan Salah satu cara yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus *Slovin* menurut (Sugiyono, 2019), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden.

N = Ukuran populasi.

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; maksimum sebesar 10% e = 0,1

Dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{253}{1 + 253(0,1^2)}$$

$$n = \frac{253}{3,53}$$

n = 99,06 dibulatkan menjadi responden

Jadi penelitian ini jumlah sampel yang didapat dari perhitungan diatas yaitu sebesar 100 responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Data yang diperlukan dari dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yaitu :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data tersebut berupa hasil rekapitulasi dari kuesioner yang disebar kepada responden kepada karyawan PT Inti Terafarma Indonesia.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, yaitu mempelajari literature, buku, data informasi yang berhubungan dengan judul skripsi.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode kuesioner (angket). Kuesioner merupakan salah satu metode atau teknik pengumpulan data dengan berisi pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebarkan kuesioner yang diberikan kepada karyawan untuk mengisi beberapa pertanyaan mengenai *work family conflict* dan kepuasan kerja karyawan yang bekerja dari rumah (*work from home*). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat atau persepsi seseorang tentang fenomena sosial tertentu.

Analisis kuesioner diberi skor sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju skor 1

TS	: Tidak Setuju	skor 2
N	: Netral	skor 3
S	: Setuju	skor 4
SS	: Sangat Setuju	skor 5

3.3.3 Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah tentang kesesuaian antara variabel yang sedang diteliti dengan variabel yang ingin diteliti. Menurut Ghazali (2005) dalam (Hadaina, 2020) suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan apa yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

r_{xy} = korelasi antara variabel X dan Y

X = skor *work family conflict*

Y = skor kepuasan kerja

Kriteria keputusan uji validitas, sebagai berikut:

1. jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuisisioner valid
2. jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuisisioner tidak valid

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya pernyataan pada kuesioner. Pernyataan pada kuesioner dapat mengungkapkan isi yang akan diukur, kuesioner tersebut dianggap valid. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilainya positif, maka item atau indikator dinyatakan valid. Jika r_{hitung} pada $r_{tabel} >$ (pada taraf signifikan 5%), maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Uji validitas variabel *work family conflict* dan kepuasan kerja lengkapnya adalah sebagai berikut:

Table 3. Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r table (df = 98)	Keterangan
Work Family Conflict (X)	X.1	0,505	0,1966	Valid
	X.2	0,549	0,1966	Valid
	X.3	0,543	0,1966	Valid
	X.4	0,424	0,1966	Valid
	X.5	0,361	0,1966	Valid
	X.6	0,498	0,1966	Valid
	X.7	0,386	0,1966	Valid
	X.8	0,578	0,1966	Valid
	X.9	0,551	0,1966	Valid
	X.10	0,535	0,1966	Valid
Kepuasan Kerja (Y)	X.1	0,468	0,1966	Valid
	Y.2	0,480	0,1966	Valid
	Y.3	0,568	0,1966	Valid
	Y.4	0,585	0,1966	Valid
	Y.5	0,469	0,1966	Valid
	Y.6	0,504	0,1966	Valid
	Y.7	0,556	0,1966	Valid
	Y.8	0,519	0,1966	Valid
	Y.9	0,474	0,1966	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Dalam tabel dapat diketahui bahwa nilai r hitung (*Corrected item – Total Correlation*) dari uji validitas mempunyai nilai lebih besar dari nilai r tabel dengan $\alpha = 0,05$, kemudian *degree of freedom* (df)= $n-2$ dimana n adalah jumlah sample, jadi

$$df = 100 - 2$$

$$= 98 \text{ adalah } 0,1966$$

Maka, dari data semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengukur variabel – variabel yang digunakan memiliki r hitung yang lebih besar dibanding dengan r tabel. Sehingga, semua indikator yang ada dalam penelitian ini adalah Valid.

2.Uji Reliabilitas

Uji Validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Menurut Kuncoro (2003) dalam (Kurnia, 2016), reliabilitas berfokus pada masalah konsistensi dan masalah akurasi. Reliabilitas diukur dengan uji statistik *cronbach's alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$.

Salah satu metode pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan metode *Alpha-Cronbach*. Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidaknya suatu instrumen penelitian umumnya adalah perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel pada taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 5%. Apabila dilakukan dengan metode *Alpha-Cronbach*, maka nilai r hitung diwakili oleh nilai alpha, semakin besar nilai alpanya semakin tinggi reliabilitasnya dan sebaliknya. Jika hasil alpha positif, maka instrumen penelitian dapat disebut instrumen reliabel. Untuk menguji reliabilitas alat ukur angket menggunakan rumus *Cronbach*. Rumusnya adalah sebagai berikut

$$r = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian / butir

V_t^2 = varian total

Uji reliabilitas merupakan alat ukur kuesioner yang merupakan indikator variabel atau struktur. Jika *Cronbach alpha* $> 0,60$ berarti variabel tersebut reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas variabel *work-family conflict* dan kepuasan kerja, seperti tabel di bawah ini:

Table 4. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>		Hasil <i>Reliabilitas Coefficient</i> SPSS	Keterangan
<i>Work Family Conflict</i> (X)	0,6	>	0,651	Reliabel
Kepuasan Kerja (Y)	0,6	>	0,648	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Dari hasil tabel 3.2 dapat diketahui suatu variabel dinyatakan reliabel jika cronbach alpha > 0,60. Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki *cronbach alpha* yaitu diatas 0,60. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa realibilitas dari variabel *work family conflict* dan kepuasan kerja yang diteliti adalah Reliabel.

3.4 Alat Analisis Data

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut Sugiyono (2014) dalam (Wijayanti, 2018) merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan atau generalisasi secara umum.. Variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena variabel independen merupakan variabel yang selalu dipasangkan dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini, data yang dimaksud adalah data mengenai gambaran umum responden serta identitas responden. Analisis deskriptif merupakan pernyataan skala *likert* atau sering *summated scale* (skala yang dijumlahkan) pada dasarnya adalah ordinal. Skala likert minimal lima atau ganjil. (Sugiyono, 2019) yaitu:

1= Sangat Tidak Setuju

2= Tidak Setuju

3= Netral

4= Setuju

5= Sangat Setuju

3.4.2 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi/R² digunakan untuk mengetahui hubungan antara semua variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentasi variasi dalam dependen variabel yang dapat dijelaskan oleh variasi

dalam independen variabel. Nilai R² terletak antara 0 (nol) dan 1 (satu), jika R² semakin mendekati 1, maka semakin besar variasi dalam dependen variabel yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam independen variabel, ini berarti semakin tepat garis regresi tersebut untuk mewakili hasil observasi yang sebenarnya. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan R Square.

3.4.3 Uji F (Simultan)

Uji F merupakan uji kepentingan signifikansi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara bersamaan.

Kriteria pengujian :

- $\alpha_{\text{hitung}} > \alpha (0,05)$: Maka H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).
- $\alpha_{\text{hitung}} < \alpha (0,05)$: Maka H_a diterima, berarti ada pengaruh antara variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y)

3.4.4 Uji t (Parsial)

Dalam membuktikan hipotesis, uji t adalah untuk mengetahui dari variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Uji t secara parsial dapat melihat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis didukung.

Digunakan uji-T sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ dengan dk} = n-2$$

Keterangan :

t = Penguji koefisien korelasi

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Adapun langkah-langkah pengujian t adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan H₀ dan H_a

Instrumen penelitian terdiri dari pernyataan yang diajukan kemudian dinilai oleh responden. Pernyataan tentang *work family conflict* (10 pernyataan), dan kepuasan kerja (9 pernyataan).

a. Menentukan Ho

H1 : $b_i = 0$ (variabel *work family conflict* secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja).

Kriteria yang digunakan dalam analisis ini adalah :

A. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Yang berarti ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

B. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima dan ha ditolak. Yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Menentukan Ha

H1: $b_i \neq 0$ (variabel *work family conflict* secara parsial individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja).

2) Digunakan uji dua sisi dengan tingkat kehandalan dengan $df = n - k - 1$, maka akan di dapat nilai t tabel (periksa tabel t).

3) Kriteria Pengujian

a) t_{hitung} dan t_{tabel}

Ho diterima bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ (berarti tidak ada pengaruh)

Ho ditolak bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ (berarti ada pengaruh)

b) Probabilitas Signifikansi

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika $t_{sig} < \alpha = 0,025$ dan maka Ho ditolak dan Ha diterima, sedangkan $t_{sig} > \alpha = 0,025$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.